

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggambarkan variabel secara apa adanya dan didukung dengan angka dari keadaan sebenarnya. Desain *cross-sectional* digunakan untuk menggambarkan persentase hasil dari data kelengkapan resep elektronik untuk aspek administrasi dan farmasetik serta klinisnya pada resep elektronik di poliklinik Ortopedi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro pada bulan Mei tahun 2024.

### B. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam hal ini dapat diartikan untuk seluruh populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lembar resep elektronik yang digunakan di Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Metro pada periode Mei 2024.

#### 2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel dianggap mewakili populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan sampel lembar resep elektronik yang digunakan di poliklinik Ortopedi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro pada bulan Mei 2024.

Karena populasi resep elektronik di poliklinik Ortopedi Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Metro yang tidak diketahui jumlahnya, maka rumus *Lemeshow* digunakan untuk jumlah sampel mengetahuinya (Notoatmodjo, 2010), yaitu:

$$n = \frac{Za^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah Sampel

Za = derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% =1,96)

P = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

$d$  = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan atau *sampling error* (10%)

Jumlah sampel berdasarkan rumus di atas adalah:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,1}$$

$n = 96,04$  sampel, dibulatkan menjadi 100 sampel

Menurut rumus tersebut, nilai  $n$  yang diperoleh adalah 96,04, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 resep. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 resep.

### 3. Kriteria Sampel

#### a. Kriteria Inklusi

Setiap peserta sampel harus memenuhi kriteria inklusi (Notoadmojo, 2010). Salah satu syarat untuk dimasukkan ke dalam penelitian ini adalah pasien yang menerima resep elektronik *print out* di poliklinik ortopedi pada bulan Mei tahun 2024.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel (Notoadmojo, 2010). Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi mencakup resep elektronik dari pasien rawat jalan di poliklinik ortopedi Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Yani Kota Metro yang tidak dapat dibaca.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di instalasi farmasi rawat jalan RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

### 2. Waktu Penelitian

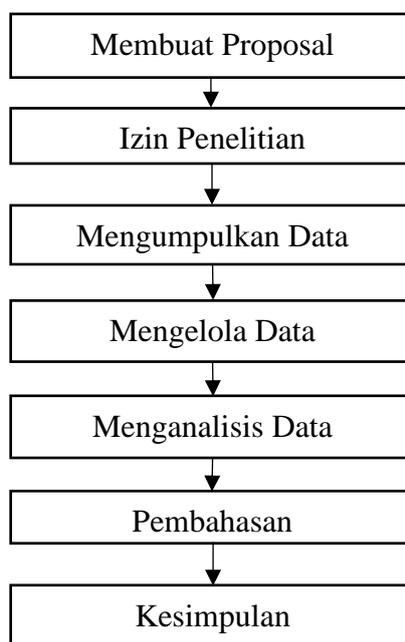
Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan memanfaatkan data sekunder berupa resep elektronik yang telah dilayani pada bulan yang sama.

#### D. Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi resep elektronik menggunakan alat bantu lembar *checklist* dan lembar kerja. Pada bulan Mei 2024, pasien rawat jalan di poliklinik ortopedi Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Metro akan digunakan sebagai bahan penelitian ini. Untuk mencatat data yang dikumpulkan selama penelitian dan menentukan tingkat kelengkapan resep elektronik di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 akan digunakan sebagai pedoman.

*Quota Sampling* adalah teknik pengambilan data yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti menentukan jumlah anggota sampel secara kuantitas atau jatah selama penelitian, dan kemudian jumlah atau quotum ini digunakan sebagai dasar untuk mengumpulkan unit sampel yang diperlukan. Tidak masalah siapa anggota populasi yang akan diambil; yang penting adalah memenuhi quota yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2010).

#### Alur Penelitian



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Cara Pengolahan Data

Untuk dapat menggambarkan kelengkapan resep elektronik di poliklinik Ortopedi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, lembar *checklist* dan lembar kerja digunakan untuk mengolah data. Prosedur yang dilakukan termasuk sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Melakukan pemantauan terhadap tabel *checklist* yang mencakup distribusi frekuensi persyaratan administrasi, farmasetik, dan klinis resep dengan cara memasukkan data ke dalam *checklist* dan lembar kerja, serta melakukan koreksi terhadap data yang telah dimasukkan jika ditemukan kesalahan.

#### b. *Coding*

Mengategorikan sampel yang diperoleh berdasarkan definisi operasional. Setelah penelitian data selesai, kode 1 menunjukkan ada atau tepat dan 0 menunjukkan tidak ada atau tidak tepat.

#### c. *Entry Data*

Setelah data melewati tahap *coding* dan *editing*, kemudian data akan dimasukkan ke dalam program komputer untuk dilakukan analisis.

#### d. *Cleaning*

Periksaan data kelengkapan terhadap resep yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk memastikan tidak ada *error* atau kesalahan.

### 2. Analisis Data

Analisis data univariat digunakan dalam penelitian ini. Artinya, setelah data diolah, hasilnya akan disajikan dalam bentuk persentase pada tabel distribusi frekuensi, dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data tersebut (Notoatmodjo, 2010: 182).

#### a. Untuk menghitung persentase dari tiap variabel dapat digunakan rumus:

$$X = \frac{Y}{Z} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Persentase kelengkapan resep

Y = Jumlah lembar resep yang lengkap

Z = Jumlah lembar resep keseluruhan

- b. Untuk mengetahui persentase kelengkapan resep yang memenuhi syarat administrasi, farmasetik, dan klinis, rumus berikut dapat digunakan.

$$A = \frac{B}{C} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Persentase kelengkapan resep secara keseluruhan

B = Jumlah sampel yang mencapai nilai 100%

C = Jumlah resep setelah dikalikan dengan kategori kelengkapan resep

Resep yang dianggap komprehensif harus mencakup 19 variabel. Variabel-variabel ini meliputi nama dokter, surat izin praktik dokter, paraf, nama pasien, umur, jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan pasien, tanggal resep, ruangan tempat resep ditulis, nama obat, bentuk obat, kekuatan sediaan, jumlah obat, petunjuk penggunaan, ketepatan indikasi, kemungkinan duplikasi obat, serta interaksi obat.